

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 7 Banjarmasin

Penelitian ini di laksanakan di SMP Negeri 7 Banjarmasin yaitu di mulai pada tanggal 13 Juni 2022 sampai 13 Agustus 2022. Hasil penelitian di peroleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai bagaimana pelaksanaan progam manajemen hubungan sekolah dan masyarakat di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

SMPN 7 Banjarmasin berlokasi di Jalan Veteran Km. 4,5 Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur Banjarmasin Kalimantan Selatan dengan kode pos 70236. SMPN 7 Banjarmasin ini merupakan gabungan 2 Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP), yaitu SMP Persatuan Bangsa dan SMP BAPERKI. Awalnya kedua sekolah ini adalah sekolah swasta yang ada di Kota Banjarmasin. Bergabungnya dua SMP tersebut dikarenakan alasan sebagai berikut:

1. Bertambah banyaknya jumlah dari siswa yang telah lulus ujian masuk SMPN tahun ajaran 1966, sedangkan SMPN di Banjarmasin saat itu masih terbatas.
2. Kedua SMP Swasta (SMP Persatuan Bangsa dan SMP BAPERKI) ini telah memenuhi syarat minimal sebagai sekolah negeri didukung rencana, penjabaran sekolah-sekolah dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Kesanggupan Badan Penyelenggara Sekolah dalam hal ini adalah panitia atau pemerintah daerah untuk memenuhi segala kebutuhan bagi perkembangan dan kemajuan sekolah selanjutnya.

Kemudian atas permohonan dari Panitia Sekolah Persatuan Bangsa Banjarmasin pada tanggal 16 Mei 1966 Nomor 44/E3/Paskeb/66 dengan didukung Surat dari Kepala Inspeksi Daerah SMP Kalimantan Selatan tertanggal 6 Juni 1966 dengan Nomor G.II/1025/6615 maka kedua sekolah tersebut dinegerikan menjadi SMPN VII Bunga Matahari Banjarmasin dengan keluarnya keputusan dari Kepala Perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Propinsi Kalimantan Selatan (Bapak Asnawi) dengan nomor 137/A.6.Perw/67 terhitung mulai tanggal 1 Januari 1967 serta dengan nomor statistik sekolah 201156003007.

Adapun yang menjabat Kepala SMPN 7 pertama kali adalah Suwardi BA mulai tahun 1967 sampai 1983. Diteruskan H Idrus Arpany dari tahun 1983 sampai 1987. Lalu, Zakaria dari tahun 1987 hingga 1989.

Ada pun yang memangku jabatan Kepsek SMPN 7 Banjarmasin adalah Darsuni 1989 hingga 1993, H. Noor Irfansyah sejak tahun 1993 sampai 1998, Ahmad Anis dari tahun 1998-1999, Dra Hj. Fatrakhul, S.Pd tahun 2009 sampai 2002, Masdulhak, S.Pd. mulai 2002 sampai 2008, lalu Drs H Fajrurazy M.Pd. dari 2008 hingga 2011, Abdul Hamid, M.Pd mulai 2011 sampai 2018 dan saat ini dipimpin Kabul, M. Pd sejak Februari 2018 hingga sekarang.

SMPN 7 Banjarmasin terakreditasi A dengan jumlah guru 34 orang serta jumlah siswa sebanyak 665 orang terdiri siswa laki-laki 309 orang dan siswa perempuan ada 356 orang. Ada pun luas tanah : 4,598 M², rombongan belajar ada 20 ruang kelas dengan menggunakan Kurikulum K-13, memiliki satu laboratorium, satu perpustakaan, satu sanitasi siswa dan satu musala.

2. Identitas Sekolah

Nama	: SMP Negeri 7 Banjarmasin
NIS	: 20-007-0
No. Stastik Sekolah	: 201156002007
NPSN	: 30305037
Alamat Sekolah	: Jl. Veteran Sungai Bilu No. 99, RT. 29, Sungai Bilu, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan
Tahun Berdiri	: 1 Januari 1967
Surat Keputusan	: 44/E3/Paskeb/66. 16 Mei 1966
Status	: Negeri
Akreditasi	: A (Amat Baik)
No. Telepon	: (0511) 6794032
No. Faxmile	: (0511)
Website	: www.smpn7bjm.sch.id
E-Mail	: smpnegeri7bjm@yahoo.com

3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 7 Banjarmasin

Visi SMP Negeri 7 Banjarmasin yaitu “Unggul dalam pretasi, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berwawasan dan berbudaya lingkungan hidup”. Dengan indikator ketercapaian visi :

- 1) Unggul dalam ketaatan melaksanakan ajaran agama yang dianut.

- 2) Unggul dalam prilaku (jujur, disiplin, santun, percaya diri, bertanggungjawab, menghargai perbedaan, empati, peduli termasuk terhadap lingkungan).
- 3) Unggul dalam berpikir (logis, kritis, kreatif dan inovatif).
- 4) Unggul dalam menghasilkan karya kreatif berbasis lingkungan.
- 5) Unggul dalam bidang akademik dan non akademik (termasuk dalam pengelolaan lingkungan).
- 6) Unggul dalam perolehan Nilai UN.
- 7) Unggul dalam kuantitas kelulusan.
- 8) Memiliki kurikulum yang berorientasi mutu dan berbasis lingkungan hidup.
- 9) Unggul dalam perencanaan pembelajaran.
- 10) Unggul dalam proses pembelajaran.
- 11) Unggul dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan penilaian.
- 12) Memiliki SDM yang unggul baik pendidikan maupun tenaga kependidikan.
- 13) Unggul dalam sistem manajemen sekolah.
- 14) Unggul dalam pelestarian lingkungan hidup.
- 15) Unggul dalam pencegahan pencemaran lingkungan hidup.
- 16) Unggul dalam pencegahan pengrusakan lingkungan hidup.

Kemudian Misi SMP Negeri 7 Banjarmasin yaitu untuk mencapai visi yang diterapkan, SMP Negeri 7 Banjarmasin merumuskan beberapa misi sebagai program kerja berdasarkan visi yang sudah ditetapkan yaitu:

- 1) Melaksanakan kegiatan keagamaan.
- 2) Melaksanakan kegiatan pembiasaan untuk mengembangkan perilaku yang positif baik terhadap diri sendiri, orang lain maupun terhadap lingkungan.
- 3) Meningkatkan kualitas pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang berorientasi pada lingkungan hidup.
- 4) Menyediakan dan meningkatkan sarana dan prasarana belajar yang ramah lingkungan.
- 5) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di sekolah.
- 6) Meningkatkan pelaksanaan manajemen sekolah.
- 7) Meningkatkan hubungan dan kerjasama serta peran serta orang tua dan masyarakat dalam pengembangan pendidikan berbasis lingkungan hidup.
- 8) Menciptakan situasi, kondisi dan lingkungan sekolah yang lebih kondusif, bersih, sehat, indah, rindang, aman, nyaman serta tertib untuk kbm dan tempat penyadaran warga sekolah.
- 9) Mengembangkan pembelajaran berbasis lingkungan hidup.
- 10) Melaksanakan penghematan dan pengurangan konsumsi sumber daya dan energi.
- 11) Melaksanakan pengendalian pencemaran lingkungan.
- 12) Melaksanakan pengendalian kerusakan lingkungan.
- 13) Melaksanakan pelestarian fungsi lingkungan.

4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Negeri 7 Banjarmasin

Dalam mencapai visi, misi dan tujuan sekolah maka di perlukanya kepala sekolah yang dapat mengelola seluruh kegiatan lingkungan sekolah dan guru-guru yang menjadi peran utama dalam proses pembelajaran serta staf karyawan. Di SMP Negeri 7 Banjarmasin seluruh tenaga pendidik dan kependidikan berjumlah 46 orang, dengan rincian terlampir.

5. Data Peserta Didik SMP Negeri 7 Banjarmasin

Dalam proses kegiatan pembelajaran selain guru yaitu terdapat juga peserta didik sebagai objek dalam memberikan materi pembelajaran. Jumlah keseluruhan peserta didik di SMP Negeri 7 Banjarmasin Tahun Ajaran 2021/2022 yaitu 665 orang dengan rincian terlampir.

6. Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 7 Banjarmasin

Dalam menunjang proses pembelajaran maka di butuhkan kompenen yang penting yaitu sarana dan prasarana yang mencukupi agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai apa yang di harapkan. Adapun sarana dan prasarana di SMP Negeri 7 Banjarmasin berupa ruang kelas, ruang kantor, ruang penunjang, lapangan olahraga dan pagar dengan rincian terlampir

B. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Program Manajemen Humas

Dalam proses perencanaan program kegiatan Humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin, yang mana pihak yang terlibat adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Humas dan Staf Humas. Yang mana dalam tahap penetapannya dipilih langsung oleh Kepala Sekolah, salah satu yang dipilih langsung yaitu Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, di mana peneliti menguraikan data bahwa dalam proses penetapan waka humas sendiri. Dari hasil wawancara dengan ibu Waka Humas beliau mengungkapkan bahwa:

Untuk penetapan Waka Humas di sini di tunjuk langsung oleh Kepala Sekolah, kemudian untuk staf sendiri Kepala Sekolah membentuk team melalui musyawarah bersama Waka yang telah di tunjuk tadi. di mana di dalam team tersebut terdiri dari beberapa orang guru yang memiliki pengalaman bidang humas agar dapat berkordinasi dengan baik.¹

Kemudian dari hasil wawancara juga dengan Kepala Sekolah mengenai penetapan Waka Humas sendiri beliau mengungkapkan bahwa:

Pemilihan Waka Humas itu saya langsung yang memilih dan juga ada SK nya yang sudah di tetapkan, yang mana jika Rumbel (Ruang Belajar) lebih dari 27 maka akan di tunjuk 4 wakil yaitu bagian Kurikulum, Kesiswanan, Sarpras dan Humas. kemudian untuk lebih baik dan kordinisasi yang baik maka akan di bentuk Team atau keanggotaan, yang mana dalam pembentukannya hasil musyawarah bersama Waka-Waka yang lain.²

Di jelaskan dari hasil wawancara di atas bahwa dalam penentuan Waka Humas di tunjuk langsung oleh Kepala Sekolah yang mana akan di berikan SK (Surat Keputusan) yang di keluarkan oleh sekolah.

¹Noor Asiah, S. Pd. Wakil Kepala Sekolah bidang Humas SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara pribadi pada tanggal 20 Juli 2022.

²Kabul, M. Pd. Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara pribadi pada tanggal 26 Juli 2022.

Kemudian dalam penentuan staf humas di lakukan melalui musyawarah Waka Humas untuk memilih kreteria yang sesuai dan yang cocok dalam menjalankan tugas yang di amanahkan dalam melaksanakan program-program sekolah yang akan di laksanakan. Adapun kreteria yang di tentukan menjadi staf Humas harus memiliki keterampilan yang di butuhkan dalam bidang Humas, sebagaimana yang di ungkapkan oleh Ibu Waka Humas meungkapkan bahwa:

Untuk kreteria staf humas ini tentunya melihat seseorang tersebut dalam hal kemampuannya dalam bidang literasi, bersosialisasi kemudian mampu berkomunikasi dengan baik terhadap orang tua murid, komite, masyarakat maupun instansi luar dan juga terhadap lingkungan di sekolah (secara internal maupun eksternal).³

Dari hasil wawancara di atas bahwa dalam pertimbangan pemilihan staf humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin sangat selektif dan di tentukan bedasarkan guru yang mempunyai potensi dalam literasi dan bersosialisasi yang baik, yang mana nantinya program-program humas yang di jalankan dapat berjalan dengan baik sesuai yang di harapkan.

Mengenai penetapan Waka Humas dan Staf Humas hal ini di keluarkanya SK penetapan kepada Waka Humas dan Staf Humas oleh Kepala Sekolah, dengan rincian terlampir.

³Noor Asiah, S. Pd. Wakil Kepala Sekolah bidang Humas SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara pribadi pada tanggal 20 Juli 2022.

Dalam tahap perencanaan manajemen humas tentunya sangat menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan program yang akan di jalankan, kita ketahui bahwa perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang mana perencanaan merupakan salahsatu tindakan yang mutlak dalam pelaksanaan manajemen yang baik.

Adapun perencanaan progam humas yang di lakukan dalam rapat atau musyawarah yang di laksanakan menjelang tahun ajaran baru, sebagaimana hasil wawancara dengn ibu waka humas beliau meungkapkan bahwa:

Dalam perencanaan di sini tentunya penetapan apa saja program kedepanya yang akan di laksanakan mengenai usulan saya sebagai waka humas beserta staf humas, yang mana program tersebut tidak terlepas dari kebijakan-kebijakan sekolah agar tidak menyimpang dari visi, misi dan tujuan di sekolah terhadap kemajuan sekolah sendiri. Program yang di usulkan tentunya meliputi baik secara internal sekolah maupun eksternal sekolah.⁴

Kemudian pertanyaan yang sama juga di ajukan kepada salah satu Staf Humas SMP Negeri 7 Banjarmasin mengenai perencanaan program humas, dari wawancara tersebut, Staf Humas meungkapkan bahwa:

Dalam proses ini tentunya sebelum melakukan program atau kebijakan yang akan di laksanakan sebelumnya kita akan pelajari mengenai program yang telah lalu dan melihat data atau sumber informasi secara aktual maupun faktual yang menyangkut lembaga pendidikan maupun masyarakatnya. Dengan ini dapat merencanakan program kedepanya yang akan di laksanakan.⁵

Kemudian Ibu Waka Humas meungkapkan juga mengenai mekanisme penetepanya, beliau memberikan keterangan bahwa:

Untuk proses penetapanya di lakukan musyawarah rutin yaitu pada menjelang tahun ajaran baru dengan Kepala Sekolah, Wakasek, Komite dan guru. Dala rapat tersebut akan di sampaikan program yang akan di laksanakan

⁴Noor Asiah, S. Pd. Wakil Kepala Sekolah bidang Humas SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara pribadi pada tanggal 20 Juli 2022.

⁵Rusliani, S. Pd. Staf Humas SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara Pribadi pada tanggal 4 Agustus 2022.

dalam satu tahun kedepan. Kemudian di musyawarahkan bersama nantinya akan menerima masukan dan saran yang baik dalam penetapan program tersebut.⁶

Kemudian pertanyaan yang sama juga di ajukan kepada salah satu Staf Humas SMP Negeri 7 Banjarmasin mengenai perencanaan program humas, dari wawancara tersebut, Staf Humas mengungkapkan bahwa:

Untuk tahap penetapan perencanaan progam yang telah di buat biasanya kita mengundang pihak Komite, Kepala Sekolah dan seluruh Guru dan staf akan di musyawarahkan bersama. Lalu kemudian program tersebut nantinya akan di sampaikan kepada wali murid pada tahun ajaran baru, dan juga pihak luar misalnya Dinas Pendidikan dalam kegiatan tertentu dalam program perencanaan itu.⁷

Dari hasil wawancara di atas bahwa dalam penetapan perencanaan program kegiatan di musyawarahkan oleh wakil kepala sekolah bidang humas dan para stafnya, kemudian setelah perencanaan program setelah ditetapkan maka selanjutnya akan disampaikan pada saat pertemuan di awal tahun ajaran baru yang melibatkan Komite, Kepala Sekolah, seluruh Wakil Kepala Sekolah, Guru dan staf. Dalam pertemuan tersebut akan di musyawarahkan dan nantinya akan ada saran atau masukan terkait program yang akan di laksanakan dalam satu tahun kedepanya, lalu akan di tetapkan oleh kepala sekolah setelah program kegiatan tersebut sudah benar-benar sesuai dengan program sekolah.

⁶Noor Asiah, S. Pd. Wakil Kepala Sekolah bidang Humas SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara pribadi pada tanggal 20 Juli 2022.

⁷Isnaini Mariyam, S. Pd. Staf Humas SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara Pribadi pada tanggal 2 Agustus 2022.

Perencanaan program humas yang di buat tentunya memiliki target tertentu atau penentuan jangka waktu yang akan di capai dalam pelaksanaanya, berikut keterangan dari Waka Humas mengenai program yang di rumuskan bidang humas, beliau meungkapkan bahwa:

Humas memiliki program harian, bulanan, semesteran dan tahunan. Untuk harian memberikan informasi penting terhadap guru dan siswa baik secara lisan maupun nantinya melalui media sosoal, contohnya saja kepada siswa yaitu menyampaikan tata tertib sekolah dan meupload instanstori beberapa kegiatan di sekolah di sosial media. Lalu bulanan rapat dengan guru baik secara langsung maupun (*Online*) media sosial, seperti menyampaikan program sudah sampai mana berjalan kemudian dengan memberikan evaluasi kedepanya. Kemudian untuk semesteran biasanya akan mengadakan pertemuan antara pihak sekolah dengan wali murid ketika pembagian raport pada tengah semester. Untuk tahunan sendiri biasanya rapat kerja tahunan di laksanakan pada setiap awal tahun pembelajaran dan akhir tahun.⁸

Dari penjelasan di atas dapat kita ketahui bahwa rencana program Humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin ini memiliki target program harian, bulanan, semesteran, dan tahunan. Sebagaimana berikut ini:

1. Program harian yaitu memberikan informasi penting terhadap guru dan siswa baik secara lisan maupun nantinya seperti di media sosial, contohnya saja kepada siswa yaitu menyampaikan tata tertib sekolah dan meupload instanstori berupa kegiatan di lingkungan sekolah.
2. Program bulanan yaitu mengadakan rapat dengan guru dan staf baik secara langsung maupun (*Online*) sosial media, dalam rapat tersebut akan di sampaikan beberpa hal mengenai kegiatan di sekolah maupun program-

⁸Noor Asiah, S. Pd. Wakil Kepala Sekolah bidang Humas SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara pribadi pada tanggal 20 Juli 2022.

program yang sudah berjalan, kemudian akan di beri saran dan evaluasi agar nantinya program yang di jalankan sesuai apa yang di harapkan.

3. Program semester yaitu mengadakan pertemuan antara pihak sekolah dengan wali murid ketika pembagian raport tengah semester.
4. Program tahunan yaitu mengadakan rapat kerja tahunan yang di laksanakan pada setiap awal tahun pembelajaran dan akhir tahun. Rapat kerja disini akan membahas persoalan program yang telah di laksanakan pada satu tahun dan juga pada awal tahun nantinya akan ada pertemuan dengan wali murid baru pada awal tahun pembelajaran yang mana akan di sampaikan mengenai program pendidikan yang di laksanakan di lingkungan sekolah.

Dalam merumuskan perencanaan program tentunya Waka Humas memiliki prinsip dasar yang di lakukan dalam merumuskan perencanaan progarm, dalam hal ini Ibu Waka Humas meungkapkan bahwa:

Prinsipnya di sini yang pertama sekali anggota humas bekerjasama dengan nyata dan fakta tidak ada unsur paksaan, kemudian sebagai pelayan yang baik dan bersifat sosial dan menjadi komunikator yang baik terhadap lingkngan di sekolah ini. Semua ini tentunya di landasi dengan sumber daya manusia yang sesuai dengan program yang di laksanakan.⁹

Dari penjelasan wawancara di atas dapat kita ketahui bahwa prinsip yang di gunakan untuk merumuskan program kerja yaitu tentunya di dasari dengan kemampuan SDM yang sesuai, tentunya dalam hal ini mengenai kemampuan berkomunikasi dan bersifat sosial yang mana nantinya akan berdampak baik terhadap antara sekolah dan masyarakat maupun instansi luar.

⁹Noor Asiah, S. Pd. Wakil Kepala Sekolah bidang Humas SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara pribadi pada tanggal 20 Juli 2022.

Dalam proses perencanaan program kegiatan Humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin diawali dengan penetapan sebagai Waka Humas dan pembentukan team (anggota humas). Di mana dalam penetapan ini ditunjuk langsung oleh Kepala Sekolah dengan mengeluarkan surat keputusan pada awal tahun pembelajaran 2022/2023 yaitu pada bulan Juli tahun 2022. Kemudian setelah penunjukan sebagai Waka Humas dan Staf Humas maka selanjutnya merumuskan program-program kegiatan yang nantinya akan dilaksanakan di sekolah selama satu tahun pembelajaran dengan sesuai visi, misi dan tujuan sekolah. Selanjutnya penetapan program-program kegiatan Humas akan ditetapkan pada rapat awal tahun pembelajaran yang melibatkan semua elemen sekolah yaitu Komite, Kepala Sekolah, Waka, Guru dan Staf. Dalam rapat ini bertempat di aula sekolah yang dipimpin langsung oleh Kepala Sekolah.

Mengenai hal perencanaan-program program yang telah dirumuskan tadi, selanjutnya akan ditetapkan oleh Kepala Sekolah, untuk lebih jelasnya mengenai hasil perencanaan program Humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin dengan rincian terlampir.

2. Pengorganisasian Program Manajemen Humas

Setelah penetapan program-program yang sudah dirumuskan dalam proses perencanaan, selanjutnya yaitu pengorganisasian. Dalam pengorganisasian ini pihak yang terlibat yaitu Waka Humas dan Staf Humas. Setelah peneliti melakukan wawancara, Ibu Waka Humas mengungkapkan bahwa:

Dalam pengorganisasian ini setelah dibentuk team (Pelaksana Program) tadi tentunya kita sampaikan beberapa hal mengenai bagaimana tahap selanjutnya yang akan kita kerjakan. Kemudian juga tentunya antara anggota

kita sama-sama bertukar pendapat, saling kordinasi artinya saling berhubungan dalam mengupayakan agar program yang akan di laksanakan dapat berjalan dengan baik¹⁰

Kemudian pertanyaan yang sama juga di ajukan kepada Staf Humas SMP Negeri 7 Banjarmasin mengenai perencanaan program Humas, dari wawancara tersebut peneliti mendapatkan jawaban yaitu:

Staf Humas IS Untuk pengorganisasian di sini kami para anggota yang telah di tetapkan akan berkordinasi atau kata lain musyawarah dengan Waka Humas, dalam forum itu nantinya kita bahas mengenai bagaimana tahapan selanjutnya yaitu pelaksanaannya, contoh saja pembagian tugas masing masing-anggota¹¹

Staf Humas RS Kalau untuk pengorganisasian ya kami tentunya melakukan kordinasi yaitu saling tukar pendapat mengenai tahapan pelaksanaan nantinya, di mana kita sebagai anggotanya saling kordinasi dengan Waka Humas tentang tahapan pelaksanaan program yang akan di jalankan.¹²

Staf Humas ER Kalau untuk tahap pengorganisasian kami biasanya semacam musyawarah antara waka humas dengan anggota pelaksana program, dalam musyawarah tersebut akan di bahas persiapan pelaksanaan program saling kordinasi satu sama dengan lain dalam upaya agar terjalan dengan baik pada saat pelaksanaan program.¹³

Dari penjelasan hasil wawancara di atas dapat kita ketahui bahwa dalam dalam tahapan pengorganisasian program humas di mana dalam tahapan tersebut adanya pembagian komponen-komponen pekerjaan tugas yang di berikan lalu kemudian saling berkordinasi antara anggota lainnya, dimana tujuan dari pengorganisasian di sini agar nantinya pada tahap pelaksanaan program anggota dapat bekerja sama dan terkordinir dengan baik. Kemudian Kepala Sekolah dalam

¹⁰Noor Asiah, S. Pd. Wakil Kepala Sekolah bidang Humas SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara pribadi pada tanggal 20 Juli 2022.

¹¹Isnaini Mariyam, S. Pd. Staf Humas SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara pribadi pada tanggal 2 Agustus 2022.

¹²Rusliani, S. Pd. Staf Humas SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara Pribadi pada tanggal 4 Agustus 2022.

¹³Ernawati, M. Pd. Staf Humas SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara pribadi pada tanggal 8 Agustus 2022.

hal ini tentunya memberi arahan yang kepada staf humas yang akan melaksanakan program kegiatan, beliau mengungkapkan:

Untuk bagian ini tentunya pasti saya mengarahkan dengan mengingatkan fungsi humas yang baik itu seperti apa, lalu kemudian dalam pelaksanaan nantinya harus benar-benar di lakukan sesuai yang telah di sepakati bersama dan hal yang paling penting bahwa harus terjalin komunikasi antara anggota dengan baik dan juga memberikan informasi yang benar dan jelas kepada masyarakat dalam kegiatan tertentu agar tidak terjadinya kesalah pahaman antara masyarakat dan sekolah.¹⁴

Dari hasil wawancara di atas dapat kita pahami bahwa Kepala Sekolah memberikan arahan kepada staf humas dalam pengorganisasian di mana staf humas yang bertugas harus menjalankan fungsi humas itu dengan baik, terjalinnya komunikasi dan memberikan informasi yang baik dan jelas terhadap masyarakat agar tidak terjadinya kesalah pahaman yang terjadi pada saat program kegiatan humas di laksanakan.

Dalam proses pengorganisasian program kegiatan Humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin, di mana setelah penetapan program melalui rapat tadi. Selanjutnya Waka Humas dan anggotanya akan mengadakan pertemuan di ruangan kelas atau ruangan, yang mana dalam pertemuan ini adanya pembagian tugas-tugas, wewenang mengenai tugas masing-masing anggota pada pelaksanaan program Humas dan saling kordinasi terhadap anggota humas yang mana dalam hal ini bertujuan agar pelaksanaan kegiatan program humas sesuai dengan perencanaan yang telah di buat sebelumnya.

¹⁴Kabul, M. Pd. Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara pribadi pada tanggal 26 Juli 2022.

3. Pelaksanaan Program Manajemen Humas

Tahapan setelah pengorganisasian dalam manajemen adalah pelaksanaan yang mana pelaksanaan merupakan kegiatan pengarahan dan supervisi terhadap kegiatan yang di laksanakan. Dalam pelaksanaan program kegiatan Humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin yang mana dalam proses ini melibatkan beberapa unsur internal (kepala sekolah, wakil-wakil kepala sekolah, guru dan staf) dan eksternal (masyarakat, orang tua siswa dan instansi luar) sekolah.

Mengenai pelaksanaan program kegiatan humas berdasarkan wawancara dengan Ibu Waka Humas, beliau mengungkapkan:

Dalam pelaksanaan program anggota yang bertugas nantinya akan melaksanakan kegiatan program, yang mana sesuai tugas dan wewenangnya yang telah di tentukan pada saat kordinasi pada tahap pengorganisasian. Saya selaku kordinator humas kadang terlibat secara langsung atau tidak langsung tergantung dari program yang di laksanakan tetapi saya selalu memantau pada setiap progam yang di laksanakan untuk memastikan program itu berjalan dengan baik.¹⁵

Dari penjelasan wawancara di atas dapat kita ketahui bahwa dalam pelaksanaan program kegiatan Humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin di mana dalam pelaksanaannya Waka Humas tentunya turut terlibat langsung dalam pelaksanaan program tersebut tetapi juga terkadang Waka Humas dalam kegiatan tertentu bisa tidak terlibat akan tetapi tetap memantau kegiatan tersebut agar pelaksanaannya sesuai apa yang telah di kordinasikan sebelumnya.

¹⁵Noor Asiah, S. Pd. Wakil Kepala Sekolah bidang Humas SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara pribadi pada tanggal 20 Juli 2022.

Dalam kegiatan program humas tentunya ada beberapa unsur pihak yang terlibat yang ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin, berdasarkan wawancara dengan Waka Humas beliau mengungkapkan:

Untuk pelaksanaan program kegiatan humas melibatkan beberapa unsur sekolah yaitu ada Waka Humas, Staf Humas, Guru dan untuk beberapa program kegiatan melibatkan Komite Sekolah, Kepala Sekolah, Pihak luar seperti dari Dinas Pendidikan dan orang tua siswa.¹⁶

Kemudian salah satu Staf Humas SMP Negeri 7 Banjarmasin menyampaikan juga mengenai yang terlibat dalam pelaksanaan program kegiatan humas, Staf Humas Rs mengungkapkan:

Kalau yang terlibat dalam program kegiatan humas tentunya waka humas, staf-staf humas dan para guru, terkadang juga dalam kegiatan tertentu akan melibatkan Komite Sekolah, Kepala Sekolah, Dinas Pendidikan dan orang tua siswa, yang tentunya dapat menunjang keberhasilan program yang di laksanakan.¹⁷

Dari penjelasan wawancara di atas bahwa pelaksanaan program kegiatan Humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin bukan hanya di kerjakan oleh unsur yang bertugas anggota humas melainkan di dukung oleh peran serta melibatkan beberapa unsur di sekolah seperti Komite, Kepala Sekolah, Guru, pihak luar serta orang tua siswa. Sehingga program humas ini dapat saling kerjasama dan bersinergi untuk melaksanakan rencana program kerja yang telah di susun dengan tujuan dapat bermanfaat baik dari sekolah maupun pihak luar.

Kemudian mengenai jadwal kegiatan dalam pelaksanaan program Humas ini sudah di tentukan Ibu Waka Humas mengungkapkan:

¹⁶Noor Asiah, S. Pd. Wakil Kepala Sekolah bidang Humas SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara pribadi pada tanggal 20 Juli 2022.

¹⁷Rusliani, S. Pd. Staf Humas SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara pribadi pada tanggal 4 Agustus 2022.

Iya, untuk jadwal kegiatan memang sudah kami buat, sebagaimana pada saat perencanaan program Humas yang telah kami sepakati bersama. Jadwal tersebut telah kami susun dari awal tahun ajaran baru baik berupa dokumentasi kegiatan sekolah, seminar dan pelatihan bahkan sampai dengan musyawarah dengan orang tua murid dan kegiatan lainnya sudah kami buat penjadwalan.¹⁸

Dari pernyataan di atas bahwa dalam pelaksanaan program kegiatan Humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin sudah di atur penjadwalannya pada saat perencanaan program Humas yang telah di kordinasi oleh beberpa pihak.

Mengenai proses pelaksanaanya peneliti mewawancarai Staf Humas SMP Negeri 7 Banjarmasin, dalam wawancara tersebut peneliti mendapat jawaban yaitu:

Staf Humas IS dalam proses pelaksanaanya yang pasti di laksanakan dalam tahap berkala yang di tentukan oleh jadwal tertentu. Semisal mengadakan pertemuan dengan pihak komite, pihak dinas dan pihak yang terkait sebagai perencanaan dan juga sebagai evaluasi perencanaan yang telah di laksanakan, kegiatan ini di lakukan berkala pada setiap tahunya pasti di adakan dengan tujuan program sekolah dapat teralisasi dengan baik.¹⁹

Staf Huma RS Untuk pelaksanaanya di laksanakan dengan sesuai jadwal yang telah di tentukan sebelumnya, kemudian untuk lebih awal waka humas menginformasikan terlebih dahulu kepada guru-guru yang bertugas melaksanakan program kegiatan Humas tersebut. Pada saat kegiatan tentunya kordinasi dan informasi sangat di utamakan karena hal ini akan menjadi keberhasilan dalam sebuah progam.²⁰

Staf Humas ER Kalo prosesnya ya kita jalankan sesuai jadwal yang telah di tetapkan pada saat perencanaan, kemudian biasanya sehari sebelum pelaksanaan Waka Humas selalu meingatkan kami para staf anggota humas yang bertugas. Pada hari pelaksanaan semua yang bertugas menjalankan tugasnya masing-masing sesuai yang telah di kordinasikan.²¹

Dari pernyataan di atas dapat kita ketahui bahwa dari proses pelaksanaan program bahwa dalam pelaksanaanya secara berkala dan terstruktur dengan sesuai

¹⁸Noor Asiah, S. Pd. Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara pribadi pada tanggal 20 Juli 2022.

¹⁹Isnaini Mariyam, S. Pd. Staf Humas SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara pribadi pada tanggal 2 Agustus 2022.

²⁰Rusliani, S. Pd. Staf Humas SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara pribadi pada tanggal 4 Agustus 2022.

²¹Ernawati, M. Pd. Staf Humas SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara pribadi pada tanggal 8 Agustus 2022.

apa yang telah di jadwalkan, yang dalam pelaksanaan mana tetap saling kordinasi dan memberikan informasi pada setiap pelaksanaan program kegiatan berlangsung. Adapun beberapa kegiatan yang sudah terlaksana seperti yang di kata oleh Ibu Waka Humas, beliau meungkapkan:

Program humas yang telah kami laksanakan pada tahun 2022 di antaranya adalah update media *social* kegiatan siswa di sekolah di mana akan di dokumentasi kegiatan di sekolah setiap harinya, menyampaikan beberpa hal informasi penting kepada guru, siswa dan orang tua mengenai kebijakan sekolah, mengadakan kegiatan yang melibatkan pihak luar contohnya dengan Dinas Pendidikan. Kemudian mengadakan kegiatan rapat dengan guru tiap bulanya yang mana membahas tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan juga untuk saling menjaga silaturahmi antara guru. Selanjutnya ada pertemuan antara orang tua murid pada saat pembagian raport dan awal tahun ajaran baru di mana di sana akan mensosialisasikan tata tertib dan program pembelajaran sekolah.²²

Dari pernyataan Ibu Waka Humas di atas ada beberapa bentuk kegiatan program humas yang sudah berjalan di antaranya dokumentasi kegiatan pembelajaran siswa setiap harinya, menyampaikan informasi hal terkait kebijakan atau informasi penting di sekolah, mengadakan kegiatan yang dapat menunjang pembelajaran di sekolah, mengadakan rapat atau musyawarah seluruh guru dan staf setiap bulanya dan mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa baik pada pembagian raport dan pada tahun ajaran baru. Dalam pelaksanaanya tentu ada beberapa kendala yang di hadapi seperti yang di katakan oleh Waka Humas beliau meungkapkan:

Kalau kendala selama kegiatan yang di hadapi di bidang Humas ini, Masih kurangnya komunikasi antara guru yang bertugas yang mana kompetensi literasi di sini sangat kurang dan juga karena terbagi waktu juga dengan kegiatan pembelajaran di kelas, kemudian biasanya juga faktor alam seperti contohnya

²²Noor Asiah, S. Pd. Wakil Kepala Sekolah bidang Humas SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara pribadi pada tanggal 20 Juli 2022.

cuaca hujan lalu minimnya sarana prasarana yang di butuhkan misalnya ja seperti ruangan besar atau dapat kita sebut aula.²³

Menurut Ibu Waka Humas dalam pelaksanaan program humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin ini yaitu keterlibatan Staf Humas untuk menunjang kegiatan belum terjalin komunikasi yang baik masih ada beberapa kekuranganya yang mana di sebabkan oleh literasi yang rendah di tambah dengan staf humas di sini seorang guru yang membagi fokusnya juga terhadap pekerjaan lainnya seperti pembelajaran di kelas. Kemudian adanya faktor alam cuaca apabila kegiatannya di luar ruangan dan juga minimnya sarana yang cukup untuk menampung peserta yang banyak semisal ruangan aula sekolah.

Kemudian mengenai fungsi manajemen yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam program kegiatan humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin, Ibu Waka Humas meungkapkan:

Tentunya sudah pasti kepala sekolah selalu melakukan monitoring dalam semua kegiatan yang di laksanakan memberikan masukan dan memantau perkembangan kegiatan yang berlangsung, saya selalu juga mendampingi beliau pada saat melakukan monitoring tersebut. Kemudian kami selalu juga melaporkan perkembangan program kerja humas yang telah terlaksana.²⁴

Dari pernyataan di atas dapat kita ketahui bahwa fungsi manajemen dalam pelaksanaan program kegiatan Humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin yaitu kepala sekolah selalu melakukan pemantauan terhadap kegiatan humas memberikan masukan dalam kegiatan baik untuk internal maupun eksternal. Selain itu juga kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan ini juga melakukan pengawasan yang

²³Noor Asiah, S. Pd. Wakil Kepala Sekolah bidang Humas SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara pribadi pada tanggal 20 Juli 2022.

²⁴Noor Asiah, S. Pd. Wakil Kepala Sekolah bidang Humas SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara pribadi pada tanggal 20 Juli 2022.

telah di agendakan setia bulannya. Seperti yang di katakan oleh Ibu ER selaku anggota humas beliau meungkapkan:

Iya, kalau melakukan pengawasan Waka Humas tentunya beliau memantau langsung pada saat kegiatan program berlangsung, bahkan beliau terkadang terjun langsung ikut serta dalam pelaksanaanya, kemudian kalau Kepala Sekolah beliau sudah mempunyai jadwal agenda khusus untuk melakukan pengawasan dalam setiap pelaksanaan program baik program humas dan program lainnya, beliau bisa dalam satu minggu melakukan pasti ada melakukan pengawasan dan pertemuan di setiap satu bulan satu kali.²⁵

Dari pernyataan staf anggota humas selaku orang yang terlibat dalam program kegiatan Humas, dimana dapat kita ketahui bahwa Waka Humas selalu memantau dan mengarahkan pada saat program kegiatan di dilaksanakan di mana Waka Humas selalu memberikan arahan dan perbaikan pada saat pelaksanaan program humas. selain itu juga Kepala Sekolah setiap minggunya pasti melakukan pengawasan terhadap program kegiatan yang berlangsung, dan setiap bulanya akan mengadakan pertemuan dalam rangka memantau bagaimana perkembangan program kerja yang telah di laksanakan.

Mengenai Manajemen pelaksanaan terhadap program kegiatan yang di laksanakan Humas dan anggotanya, dalam hal ini Kepala Sekolah mengatakan:

Untuk pelaksanan program kerja yang teah di rumuskan oleh humas saya selaku Kepala Sekolah yang pastinya bertanggung jawab untuk memantau atau mengawasi perkembanganya, namun tidak bisa rutin terjun langsung dalam melakukan pengawasan biasanya saya serahkan kepada Waka Humas Humas untuk menginformasikan mengenai program yang terlaksana. Nantinya saya adakan pertemuan setiap bulanya untuk melaporkan bagaimana perkembangan program yang telah terlaksana.²⁶

²⁵Ernawati, M. Pd. Staf Humas SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara pribadi pada tanggal 8 Agustus 2022.

²⁶Kabul, M. Pd. Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara pribadi pada tanggal 26 Juli 2022.

Pernyataan Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Banjarmasin bahwa peran beliau selama pelaksanaan program kegiatan Humas ini melakukan pemantauan dan pengawasan, terkadang melakukan arahan dan bimbingan hanya saja tidak setiap waktu, tetapi terkadang beliau menyerahkan kepada Waka Humas agar melakukan arahan dan pengawasan pada saat pelaksanaan program. Kemudian nantinya kepala sekolah akan melakukan pertemuan pada setiap bulannya untuk menanyakan bagaimana tingkat perkembangan pelaksanaan program kerja humas dan menanyakan bagaimana kendala-kendala yang terjadi pada saat program berjalan.

Dalam proses pelaksanaan program kegiatan Humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin, di mana pada tahap ini merealisasikan program yang sudah di tentukan sebelumnya. Program Humas ini di laksanakan jadwal yang sudah di atur pada tahap pengorganisasian di mana maulai dari harian, bulanan, semester dan akhir tahun pembelajaran yang melibatkan internal sekolah dan eksternal sekolah baik dari masyarakat, orang tua siswa dan instansi luar semisal Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin pada pelaksanaan MPLS (masa pengenalan lingkungan sekolah) pada tahun ajaran baru tahun 2022/2023. Selanjutnya dalam proses pelaksanaan ini Kepala Sekolah dan Waka Humas nantinya akan melakukan pengawasan/monitoring ke lapangan pada saat pelaksanaan program berlangsung, dengan tujuan meninjau mengenai bagaimana proses pelaksanaan program kegiatan tersebut apakah sudah sesuai dengan prosedur yang telah di tetapkan. Kegiatan pengawasan/monitoring ini rutin di laksanakan oleh kepala sekolah dalam satu minggu tentunya memantau dalam sebuah kegiatan program dan pembelajaran yang nantinya dalam satu bulan sekali akan melakukan pertemuan dengan semua

internal sekolah dalam rangka melihat bagaimana progres program kegiatan maupun pembelajaran yang telah terlaksana.

4. Evaluasi Program Manajemen Humas

Salah satu tahapan pelaksanaan manajemen di bidang humas secara langsung maupun tidak langsung adalah evaluasi yaitu tindak lanjut sejauhmana tingkat keberhasilan atau pencapaian pelaksanaan program kerja, mengetahui kendala-kendala yang terjadi dan berbagai roudom penilaian yang dibutuhkan untuk mefleksikan tindakan. Dalam tahap evaluasi program humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin melibatkan Kepala Sekolah, Waka Humas dan Staf Humas

Mengenai mengenai evaluasi program kegiatan Humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin, bahwa tahap evaluasi di sini selalu di laksanakan sebagai bahan penilaian selama kegiatan program yang telah di laksanakan. Mengenai hal ini sebagaimana yang di ungkapkan oleh Waka Humas yaitu:

Untuk evaluasi proses pelaksanaanya tentunya kita adakan pertemuan dengan Staf Humas yang melaksanakan program humas. Kita adakan pertemuan, Staf Humas tadi menyampaikan hasil program yang telah di laksanakan dan kita sepakati apakah sudah sesuai target yang kita inginkan, apakah sudah berjalan dengan sesuai prosedur yang di tetapkan bersama. Kemudian melakukan penilaian dari program yang telah terlaksana. Tahapan akhirnya nantinya akan di sampaikan hasil evaluasinya ketika pertemuan rapat dengan Kepala Sekolah.²⁷

Dari penjelesan wawancara di atas kita ketahui bahwa proses evaluasi program Humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin di mana tahap evaluasi program kegiatan humas di sini tahap pertama untuk Waka Humas dan anggota staf humas

²⁷Noor Asiah, S. Pd. Wakil Kepala Sekolah bidang Humas SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara pribadi pada tanggal 20 Juli 2022.

mengadakan pertemuan kemudian menyampaikan hasil program kegiatan yang telah di laksanakan, kemudian melakukan evaluasi bagaimana hasil program yang telah di laksanakan apakah sudah sesuai dengan prosedur dan target yang telah di tentukan. Selanjutnya tahap kedua hasil evaluasi tersebut nantinya akan di sampaikan pada pertemuan rapat dengan Kepala Sekolah yang mana dari pertemuan itu nantinya Kepala Sekolah akan menilai program kegiatan Humas yang telah di laksanakan. Adapun pihak yang terlibat dalam kegiatan evaluasi program Humas seperti yang di katakana Staf Humas RS beliau meungkapkan:

Untuk pelaksanaan Humas di sini tentunya yang terlibat Waka Humas dan seluruh anggota staf humas yang terlibat program. Kemudian pada tahap akhir nantinya pada saat pertemuan evaluasi keseluruhan program yang terlibat semua elemen sekolah baik dari Komite, Kepala Sekolah, Wakasek, Wali Kelas, Guru dan staf TU.²⁸

Kemudian terkait hasil evaluasi pelaksanaan program kegiatan humas nantinya akan di serahkan kepada Kepala Sekolah, nantinya akan di tindak lanjuti mengenai penilaian program tersebut, hal ini seperti di katakan Kepala Sekolah melalui wawancara beliau meungkapkan:

Untuk tahap evaluasi kita lakukan di mana kita ketahui setiap wakil mempunyai program kerja pada setiap di akhir semesternya kita bahas mengenai program yang telah di laksanakan yang sebelumnya sudah dievaluasi oleh masing masing Wakil dengan staf anggota mereka. Kemudian di sampikan kepada saya kita nilai sampai mana ketercapainya mengenai program yang di jalankan pada evaluasi program tersebut, kita akan bersama sama kordinasi mengenai hal hal yang kurang maksimalnya program tersebut berjalan, kita akan cari masalahnya dan solusi kedepanya. Sekarang lebih nyaman lagi karena sekarang sudah mulai uji coba Asesmen Nasional yang kita pahami yaitu program evaluasi yang di selenggarakan oleh kemdikbud untuk meningkatkan mutu pendidikan di mana di dalamnya ada survei karakter lingkungan sekolah yang objeknya kepala sekolah, guru dan Tu dan siswa. Dari survei kita dapat mendapat data biis mengenai saran-saran dan kekurangan yang terletak pada

²⁸Rusliani, S. Pd. Staf Humas SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara pribadi pada tanggal 4 Agustus 2022.

guru dan staf dari situ kita bisa membaca dan menelaah saran-saran tadi sebagai bahan evaluasi.²⁹

Terkait dengan bentuk hasil evaluasi program kegiatan Humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin, Staf Humas RS merangkakan:

Bentuk hasil dari evaluasi di sini mengenai laporam program kegiatan yang telah di laksanakan kemudian di evaluasi bersama Waka Humas, lalu perbaiki mengenai teknis pelaksanaanya bila mana ada pelaksanaan yang kurang maksimal, dari situ nantinya akan di beri masukan dan kebijakan untuk di tindak lanjuti kedepanya melalui rapat pertemuan dengan Kepala Sekolah.³⁰

Dari hasil wawancara di atas dapat kita ketahui bahwa hasil evaluasi program kerja Humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin di laporkan Kepala Sekolah untuk mengetahui tingkat perkembangan program kerja yang telah di laksanakan, hasil evaluasi ini di buat bedasarkan laporan-laporan yang telah di buat oleh Waka Humas yang nantinya akan di sampaikan melalui pertemuan rapat kerja akhir. Mengenai hasil evaluasi ini dapat di lihat pada lampiran mengenai evaluasi program SMP Negeri 7 Banjarmasin semester kemudian melakukan musyawarah untuk mengambil langkah-langkah perbaikan untuk rencana selanjutnya. Dalam tahap evaluasi di sini bahkan Kepala Sekolah juga menggunakan alat pengukur evaluasi juga yang telah di terbitkan oleh Kemendikbud yaitu Asesmen Nasional, kita pahami bahwa asesmen nasional ini adalah program evaluasi yang di selenggarakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memotret input, proses dan output pembelajaran di seluruh satuan pendidikan. Dengan demikian Kepala Sekolah

²⁹Kabul, M. Pd. Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara pribadi pada tanggal 26 Juli 2022.

³⁰Rusliani, S. Pd. Staf Humas SMP Negeri 7 Banjarmasin, Wawancara pribadi pada tanggal 4 Agustus 2022.

dapat melihat dan menelaah beberapa saran dan kritikan mengenai pembelajaran di sekolah yang nantinya dapat di gunakan sebagai bahan evaluasi.

Dalam kegiatan evaluasi dari program kegiatan Humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin, dalam tahap ini terlebih dulu Wakas Humas dan anggotanya akan mengadakan pertemuan setelah selesai program kegiatan yaitu pada akhir tahun pembelajaran di sekolah. Dalam pertemuan ini akan menyusun laporan mengenai pelaksanaan program yang telah di laksanakan. Selanjutnya laporan tersebut akan di sampaikan pada saat rapat pertemuan akhir tahun pembelajaran dengan seluruh internal sekolah di aula sekolah, dimana akan diberi penilaian oleh Kepala Sekolah mengenai program kegiatan yang telah di laksanakan dan akan dianalisis mengenai hasilnya apakah sudah sesuai dengan target yang di tentukan atau belum. Dari hasil evaluasi ini lah nantinya akan menjadi acuan dalam program-program kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya.

C. Pembahasan dan Analisis

1. Perencanaan Program Manajemen Humas

Perencanaan merupakan salah satu langkah awal dalam penggerakan sebuah organisasi dan juga merupakan langkah awal dalam mencapai sebuah tujuan organisasi. Adapun proses perencanaan biasanya dilaksanakan tersistem dan ditentukan atas dasar kesepakatan bersama dengan harapan mencapai tujuan organisasi. Proses perencanaan juga terjadi pada program humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin, bahwa dapat kita pahami perencanaan humas sangat penting dalam menentukan langkah-langkah yang dilakukan kedepannya.

Bedasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di SMP Negeri 7 Banjarmasin, pada proses perencanaan program humas di mana diawali dengan pemilihan sebagai Waka Humas dan pembentukan team yang akan melaksanakan program tersebut. Dalam pemilihan sebagai Waka Humas dan stafnya pemilihan di tunjuk langsung dari Kepala Sekolah sedangkan Staf Humas nantinya di pilih berdasarkan kualitas kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam melaksanakan program humas nantinya.

Perencanaan humas ini juga nantinya akan diadakan rapat awal tahun pembelajaran yang mana pada rapat tersebut akan dihadiri seluruh elemen SMP Negeri 7 Banjarmasin yaitu Komite, Kepala Sekolah, Wakil-Wakil Kepala Sekolah, Guru dan Staf yang nantinya dalam pertemuan tersebut nantinya akan disampaikan program-program dari masing-masing bidang yang nantinya beberapa pihak tertentu akan memberikan saran dan masukan terkait program yang akan dilaksanakan di sekolah.

Selain dari itu tentunya dalam perencanaan humas tidak lepas dari pada arah tujuan sekolah yang mencakup dari pada visi, misi dan tujuan sekolah yang mana merupakan indikator untuk mencapai keberhasilan tujuan Pendidikan disekolah. Kemudian setelah pembentukan team yang telah di tetapkan nantinya staf humas tersebut akan menyusun program yang akan di laksanakan baik harian, bulanan, semester dan tahunan, kemudian di rumuskan dan di tetapkan mengenai langkah-langkah dalam pelaksanaan program tersebut.

Setelah menyimak uraian di atas mengenai proses perencanaan program Humas jika di bandingkan dengan teori dari Romlah dalam bukunya “Manajemen Pendidikan Islam” pada bab 2 sub bab kajian teori, mengatakan bahwa perencanaan merupakan proses kegiatan untuk menyiapkan secara sistematis segala kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu dari sebuah organisasi. Perencanaan merupakan penetapan tujuan, *budget, policy prosedur*, dan program suatu organisasai. Dengan adanya perencanaan, fungsi manajemen berguna untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai, menetapkan biaya, menetapkan segala peraturan-peraturan dan pedoman-pedoman yang harus dilaksanakan.³¹ Setelah peneliti analisa bawah pernyataan ini memiliki kesesuaian dengan apa yang terjadi dalam perencanaan program Humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin yang di lakukan Waka Humas dan Staf Humas.

³¹Romlah. *Manajemen Pendidikan Islam*. (Bandar Lampung: Harakindo Publishing, 2016), 5.

Kemudian mengenai proses penyampaian atau presentasi program Humas yang telah di sepakati sesuai juga dengan teori Trudy dan Catherine dalam bukunya *Assessment Essentials Planning, Implementing, and Improving Assessment in Higher Education* mengatakan “*Planning is the establishment of a readiness to act on the basis of a shared understanding.*”³² Dari pernyataan ini setelah peneliti analisa menjelaskan bahwa proses perencanaan merupakan pembentukan kesiapan untuk bertindak atas dasar kesepakatan juga pemahaman bersama hal ini sesuai dengan tujuan dilakukannya presentasi atau penyampaian program kegiatan yang bertujuan untuk menentukan apakah program kegiatan yang dipilih dapat disepakati bersama dan dimasukkan dalam program yang akan di laksanakan di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

Selanjutnya mengenai konsep atau tujuan arah yang di tentukan peneliti menganalisa bahwa ini sesuai dengan teori Syafaruddin dalam bukunya “*Manajemen Organisasi Pendidikan Perspektif Sains dan Islam* mengatakan bahwa Perencanaan adalah suatu rangkaian tindakan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan perencanaan maka perlu disusun berbagai konsep tentang arah organisasi yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi serta rencana-rencana organisasi yang pada tingkat awal menggunakan pengambilan keputusan (*decision making*) sebagai pekerjaan juga merupakan inti dari manajemen.”³³ Setelah peneliti analisa hal ini memiliki kesesuaian mengenai apa yang terjadi pada proses

³²Trudy W. Banna and Catherine A. Palomba. *Assessment Essentials Planning, Implementing, and Improving Assessment in Higher Education* (San Francisco: Jossey Bass, 2015), 252.

³³Syafaruddin, *Manajemen Organisasi Pendidikan Perspektif Sains dan Islam* (Medan: Perdana Publishing, 2015), 70.

perencanaan program humas yang mana dalam penentuan program harus di sesuaikan kepada visi, misi tujuan sekolah yang mana dapat menjadi acuan dalam keberhasilan program itu di laksanakan.

2. Pengorganisasian Program Manajemen Humas

Tahap selanjutnya setelah perencanaan ialah pengorganisasian di mana dalam tahap ini nantinya pembagian tugas dan komponen yang di berikan dalam melaksanakan aktivitas program yang telah disusun. Tahap pengorganisasian ini juga terjadi pada program Humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

Bedasarkan hasil wawancara yang peneliti lakuka di SMP Negeri 7 Banjarmasin pada proses pengorganisasian, di mana dalam tahap ini setelah pembentukan Staf Humas yang akan melaksanakan program Humas maka akan di adakan pertemuan atau musyawarah antara Staf Humas. Dimana dalam musyawarah ini Waka Humas akan memimpin dalam pertemuan ini, dalam pertemuan ini nantinya akan di bahas mengenai pembagian tugas-tugas, komponen setiap Staf Humas dalam pembagian tugas nantinya di sesuaikan dengan waktu dalam jangka berapa lama pelaksananya dilaksanakan. Selain itu dalam pengorganisasian ini nantinya akan di atur mengenai rincian kerja, kewenangan, pembagian kerja dan saling berhubungan dengan anggota lainya dalam melaksanakan aktivitas program yang akan di laksanakan.

Kemudian tidak lupa juga dalam pengorganisasian Humas harus saling kordinasi antara anggota satu dengan lainya yang mana kordinasi ini sangat penting dalam menghubungkan dan saling keterkaitan antara anggota agar dalam pelaksanaan program humas nantinya dapat berjalan sesuai tepat waktu dan tujuan.

Setelah menyimak uraian di atas mengenai proses pengorganisasian humas, setelah peneliti analisa jika dibandingkan dengan teori dari Menurut Winadi, yang di kutip oleh Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i dalam bukunya "Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien" pada bab 2 sub bab kajian teori, mengatakan pengorganisasian ialah suatu proses di mana pekerjaan yang ada dibagi dalam komponen-komponen yang dapat ditangani dan aktivitas-aktivitas mengkoordinasikan hasil yang dicapai untuk mencapai tujuan tertentu.³⁴ Hal ini sesuai apa yang terjadi dalam proses pengorganisasian program Humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin yang di laksanakan oleh Waka Humas beserta Staf Humas

Kemudian mengenai pembagian tugas-tugas, waktu pelaksanaan, penetapan kewenangan. Mengenai hal ini sesuai dengan teori Robbins yang di kutip oleh Syafaruddin dalam bukunya "Manajemen Organisasi Pendidikan Perspektif Sains dan Islam" Mengatakan pengorganisasian ialah suatu hal yang berkaitan dengan penetapan tugas-tugas untuk dilakukan, siapa yang melakukannya, bagaimana tugas-tugas itu dikelompokkan, siapa yang melaporkan, kepada siapa laporan disampaikan, dan di mana keputusan dibuat. Reeser mengemukakan "*As managerial func-tion, organizing is defined as grouping work activities into departement, assigning authority and coordinating the activities of the different departements so that objectives are met and conflics minimized*". Pendapat ini menekankan bahwa pengorganisasian itu berfungsi untuk membagi kerja terhadap

³⁴Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien, (Medan: Perdana Publishing, 2016), 40.

berbagai bidang, menetapkan kewenangan dan pengkoordinasian kegiatan bidang yang berbeda untuk menjamin tercapainya tujuan dan mengurangi konflik yang terjadi dalam organisasi.³⁵ Setelah peneliti analisis hal ini sesuai bahwa dalam proses pengorganisasian terdapat pembagian tugas, penetapan kewenangan, waktu pelaksanaan yang ditentukan dalam pelaksanaan program humas nantinya.

Selanjutnya mengenai koordinasi dalam pengorganisasian program humas, hal ini sesuai dengan teori Winardi yang dikutip oleh Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i dalam bukunya "Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien" mengatakan koordinasi mengimplikasikan bahwa elemen-elemen sebuah organisasi saling berhubungan dan mereka menunjukkan keterkaitan sedemikian rupa hingga semua orang melaksanakan tindakan tepat pada waktu yang tepat dalam rangka mencapai tujuan.³⁶ Hal ini memiliki kesesuaian mengenai koordinasi yang dilakukan oleh Waka Humas dalam proses pengorganisasian program Humas bahwa koordinasi sangat penting dalam menghubungkan dengan anggota lainnya, saling keterkaitan agar program yang dilaksanakan sesuai yang diharapkan dan mencapai tujuan.

3. Pelaksanaan Program Manajemen Humas

Kemudian setelah tahap pengorganisasian yaitu tahap pelaksanaan, di mana pada tahap pelaksanaan ini program yang telah direncanakan dan sudah disepakati bersama nantinya akan dijalankan sesuai dengan prosedur yang telah di

³⁵Syafaruddin, *Manajemen Organisasi Pendidikan Perspektif Sains dan Islam* (Medan: Perdana Publishing, 2015), 83.

³⁶Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), 42.

tentukan. Tahap pelaksanaan ini juga terjadi program Humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

Bedasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di SMP Negeri 7 Banjarmasin, di mana pada tahap ini Waka Humas nantinya akan mengarahkan dan mengatur anggota humas dalam merealisasikan program yang telah di tetapkan sebelumnya. Dalam merealisasinya Waka Humas nantinya akan ikut serta dalam kegiatan tersebut tetapi tidak sepenuhnya, dalam keikutsertaanya waka humas memberikan penggerakan dan bimbingan selama program humas berjalan.

Dalam pelaksanaan program ini tentunya selain Staf Humas yang terlibat tentunya ada pihak lain baik dari unsur sekolah seperti kepala sekolah, guru, staf TU, dan penjaga sekolah, kemudian dari pihak luar seperti Dinas Pendidikan dan orang tua siswa. Pada program Humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin tentunya ada program internal dan eksternal yang mana dari internal di sini mengadakan hubungan internal sekolah yaitu terhadap Kepala Sekolah, Wakil-wakil, Guru, staf TU, siswa dan penjaga sekolah. Kemudian untuk hubungan dengan pihak luar eksternal sekolah yaitu mengadakan hubungan dengan Komite, orang tua siswa, instansi dan pihak-pihak lain yang yang mendukung program di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

Selanjutnya dalam pelaksanaan program humas yang sedang di laksanakan tentunya Kepala Sekolah akan melakukan pengawasan/monitoring begitu juga dengan Waka Humas, karena sebagai yang menjadi penanggungjawab dalam pelaksanaan program humas, dalam hal ini Kepala Sekolah akan melakukan pemantauan dan pengamatan pada proses pelaksanaan peogram berjalan, dalam

pengawasan/monitoring Kepala Sekolah dan Waka Humas nantinya akan dapat menilai sejauh mana perkembangan kegiatan berlangsung. Kemudian untuk pengawasan/monitoring ini biasanya kepala sekolah dan waka humas tentunya ada beberapa cara yaitu baik secara langsung maupun tidak langsung ke lapangan dalam memantau program humas yang sedang berjalan di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

Setelah menyimak uraian di atas mengenai proses pelaksanaan program Humas, setelah dianalisa jika dibandingkan dengan teori Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i dalam bukunya "Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien" pada bab 2 sub bab kajian teori, mengatakan penggerakan/pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan untuk membimbing, mengarahkan, dan mengatur segala kegiatan yang telah ditugaskan.³⁷ Hal ini sesuai apa yang terjadi dengan pelaksanaan program Humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin yang mana Waka Humas sebagai pimpinan program mengarahkan anggotanya dalam pelaksanaan program humas.

Kemudian mengenai keterlibatan dalam pelaksanaan program humas ini sesuai dengan teori Sukwia yang di kutip oleh Abd. Rahman dalam bukunya "Dasar-Dasar Manajemen" menyebutkan bahwa *actuating* (penggerakan/pelaksanaan) merupakan langkah-langkah pelaksanaan rencana dalam kondisi nyata yang melibatkan segenap sumber daya manusia yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.³⁸ Setelah peneliti menganalisa hal ini sejalan dengan pelaksanaan program humas di SMP Negeri 7

³⁷Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), 42.

³⁸Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Malang: Intelegensia Media, 2017), 29.

Banjarmasin yang mana melibatkan sumber daya manusia baik dari internal sekolah maupun eksternal sekolah.

Selanjutnya mengenai pengawasan/monitoring dalam pelaksanaan program Humas ini sesuai dengan teori Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i dalam bukunya "Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien" menyebutkan bahwa Pengawasan (controlling) merupakan proses pengamatan atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.³⁹ Hal ini setelah di analisis sejalan apa yang di laksanakan oleh Kepala Sekolah dan Waka Humas dalam pelaksanaan program Humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

Selain dari pada itu mengenai pemanfaatan pengawasan/monitoring ini di laksanakan agar dalam pelaksanaan program humas dapat menilai sejauh mana perkembangan program tersebut berjalan, hal ini sesuai dengan teori Siti Maisaroh dan Danuri dalam bukunya "Administrasi dan Supervisi Pendidikan" mengatakan pengawasan atau bisa kita sebut monitoring merupakan proses suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pelaksanaan sekolah atau suatu organisasi, dengan demikian memastikan apakah telah sesuai dengan rencana, program atau standar yang di tetapkan.⁴⁰ Hal ini setelah peneliti analisa sejalan apa yang di laksanakan oleh Kepala Sekolah dan Waka humas dalam

³⁹Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), 45.

⁴⁰Siti Maisaroh dan Danuri, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Palembang; Percetakan Tunas Gemilang, 2020), 170.

melaksanakan pengawasan agar dapat menilai perkembangan pelaksanaan program humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin. Kemudian untuk cara pelaksanaan pengawasan/monitoring yang di laksanakan ini sesuai dengan teori Syafaruddin dalam bukunya “Manajemen Organisasi Pendidikan Perspektif Sains dan Islam” mengatakan pengawasan/monitoring ini dapat dilakukan, secara langsung (*direct control*) maupun pengawasan tidak langsung (*indirect control*).⁴¹ Setelah peneliti menganalisa hal ini sejalan apa yang yang di laksanakan oleh Kepala Sekolah Dan Waka Humas dalam melaksanakan pengawasan/monitoring dalam kegiatan program humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

4. Evaluasi Program Manajemen Humas

Pada tahap evaluasi ini nantinya seluruh kegiatan yang telah di laksanakan akan dilaporkan dan di evaluasi penilaian bagaimana hasil dan proses pelaksanaan program humas yang telah di laksanakan. Tahap evaluasi ini juga terjadi pada program manajemen humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

Bedasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di SMP Negeri 7 Banjarmasin, bahwa pada tahap evaluasi ini Waka Humas dan Staf Humas akan mengumpulkan semua informasi mengenai pelaksanaan program humas yang telah di laksanakan, dalam hal ini nantinya informasi yang telah didapat, kemudian dianalisis dan dinilai bagaimana hasil dari evaluasi tersebut yang nantinya akan di tindak lanjuti mengenai perbaikan untuk kedepanya baik berupa saran dan masukan. Kemudian setelah itu akan laporkan atau di sampaikan kepada Kepala

⁴¹Syafaruddin, *Manajemen Organisasi Pendidikan Perspektif Sains dan Islam* (Medan: Perdana Publishing, 2015),109.

Sekolah dalam pertemuan rapat seluruh Guru dalam evaluasi akhir semester pembelajaran di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

Setelah menyimak uraian di atas mengenai evaluasi program humas jika di bandingkan dengan teori Rusydi Ananda dan Tien Rafida dalam bukunya “Pengantar Evaluasi Program Pendidikan” pada bab 2 sub bab kajian teori, mengatakan Evaluasi adalah aktivitas kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, kemudian selanjutnya informasi tersebut di gunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam pengambilan keputusan.⁴² Setelah peneliti analisa hal ini sejalan apa yang di lakukan Waka Humas dan Stafnya setelah melaksanakan program humas nantinya akan di kumpulkan mengenai informasi terkait pelaksanaan program humas yang telah di laksanakan.

Kemudian terkait pengumpulan dan menganalisis dari hasil informasi yang telah di kumpulkan, dalam hal ini sesuai denga teori Alkin, yang di kutip oleh Rusydi Ananda dan Tien Rafida dalam bukunya “Pengantar Evaluasi Program Pendidikan” mengatakan evaluasi adalah suatu aktivitas sitematis untuk mengumpulkan, menganalisis dan melaporkan informasi yang dapat di gunakan untuk mengambil keputusan berkenaan dengan program yang di evaluasi.⁴³ Hal ini setalah peneliti analisa sejalan apa yang di laksanakan oleh Waka humas dalam tahap evaluasi program humas di SMP Negeri 7 Banjarmasin, yang mana data informasi yang telah di kumpulkan nantinya akan di analisis dan diberi penilaian pada program humas yang telah di laksanakan kemudian nantinya akan di laporkan

⁴²Rusydi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. (Medan; Perdana Publishing, 2017), 1.

⁴³Rusydi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. (Medan; Perdana Publishing, 2017), 2.

kepada Kepala Sekolah untuk memberikan penilaian dan keputusan mengenai program Humas SMP Negeri 7 Banjarmasin yang telah di laksanakan.